TCP PORT SCANNER

| Deskripsi | Dokumen | Batasan | Kebutuhan | Instalasi | Konfigurasi | Penggunaan | Catatan |
|-----------|---------|---------|-----------|-----------|-------------|------------|---------|
|-----------|---------|---------|-----------|-----------|-------------|------------|---------|

Deskripsi

^ kembali ke atas ^

TCP Port Scanner yang dibuat berfungsi untuk mengecek apakah suatu port dari service dapat diakses atau tidak. Cara yang diterapkan adalah dengan melakukan TCP-scan, yaitu menginisiasi koneksi ke suatu pasangan IP:Port dan melakukan three-way handshake connection. Jika agen mendapat sinyal kembalian (ACK) dari IP:Port, koneksi segera diputus dengan sinyal RST. Koneksi yang dibuat adalah koneksi TCP non-blocking dengan timeout yang diatur dalam file konfigurasi. Pengembangan dilakukan dalam OS Ubuntu 18.04 (Bionic Beaver). Program dibuat dalam bahasa C.

Dokumen

^ kembali ke atas ^

| Nama | Deskripsi |
|------------------------|---|
| port_scanner.c | e fungsi utama. |
| portsc.c | fungsi yang digunakan dalam scanning, parsing dan konstruksi (JSON, XML). |
| portsc.h config.xml | header untuk fungsi portsc.c. dokumen konfigurasi. |

Batasan

- ^ kembali ke atas ^
 - 1. CentOS/Ubuntu (12.04).
 - 2. IP:Port yang dicek harus dalam 1 subnet dengan Agen.
 - 3. Pengiriman informasi dikirim melalui port 10000 (hardcoded pada portsc.c).

Kebutuhan

- ^ kembali ke atas ^
 - 1. GCC (C Compile).

2. Text Editor (untuk mengatur dokumen konfigurasi).

Instalasi

- ^ kembali ke atas ^
 - 1. Download seluruh dokumen, tempatkan portsc.c, portsc.h, dan port_scanner.c.
 - 2. Buat object untuk portsc.c.

```
gcc -c portsc.c -o portsc.o
```

3. Buat agent dengan meng-compile port_scanner.c dengan me link portsc.o.

```
gcc portscanner.c portsc.o -o __nama_agent__
contoh:
```

```
gcc portscanner.c portsc.o -o port_scanner
```

4. File yang dihasilkan akan menjadi agen, tempatkan agen pada endpoint yang memiliki subnet yang sama dengan IP:PORT yang mau di-scan.

Konfigurasi

```
^ kembali ke atas ^
```

Konfigurasi dapat diatur pada config.xml dengan struktur:

```
<root>
    <server_address>__alamat_penerima__</server_address>
    <timeout>__waktu_timeout__</timeout>
    <service>
        <address>__alamat_service__</address>
          <port>__nomor_port__</port>
        </service>
        <address>__alamat_service__</address>
              <port>__nomor_port__</port>
        </service>
        <address>__alamat_service__</address>
             <port>__nomort_port__</port>
        </service>
</root>
```

Keterangan Variable | Deskripsi — | — alamat_penerima | ip endpoint untuk pengiriman informasi hasil pengecekan timeout | batas waktu menunggu respon dari pengecekan setiap PORT alamat_service | ip service yang akan di-scan nomor_port | port service yang akan di-scan

Untuk menambahkan **IP:PORT** yang akan di-*scan*, tambahkan bagian seperti berikut seletah </service> terakhir.

```
<service>
  <address>__alamat_service__</address>
  <port>__nomort_port__</port>
</service>
```

Penggunaan

```
^ kembali ke atas ^
Untuk menjalankan (terminal): ./__nama_agen__
Untuk menjalankan DEBUG_MODE (terminal): ./__nama_agen__ DEBUG
```

Catatan

- ^ kembali ke atas ^
 - 1. Semua dokumen ini tidak memerlukan **Receiver Socket** yang melakukan *listen* di *port* 10000.
 - 2. Pengiriman ke server dilakukan dengan TCP Blocking Connection.
 - 3. Kode ini tidak dapat mengecek local port.
 - 4. Semua kode ditulis dengan bahasa \mathbf{C} , namun untuk Receiver Socket bisa menggunakan bahasa apapun